

376-1036-1-SM_Similarity check

by perpustakaan stimykpn

Submission date: 30-May-2023 11:40PM (UTC-0500)

Submission ID: 2105757686

File name: 376-1036-1-SM_Similarity_check.docx (143.28K)

Word count: 4186

Character count: 27875



Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Kinerja Keuangan

H.K.¹,
E.R.S.^{2*},
S.S.³,
A.E.Y.⁴
Indonesia^{1,2,3,4}

Correspondence

Received Mmm Dd, Yyyy
Revised Mmm Dd, Yyyy
Accepted Mmm Dd, Yyyy
Published Mmm Dd, Yyyy

DOI [10.35917/tb.v22i2](https://doi.org/10.35917/tb.v22i2)



Copyright © 2022 Authors.
This is an open-access
article distributed under the terms of
the Creative Commons Attribution
License.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh solvabilitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan. Sampel penelitian adalah perusahaan pertambangan subsektor batu bara yang *listed* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2022 dengan metode *purposive sampling*. Variabel solvabilitas diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER), variabel profitabilitas diukur menggunakan *total assets turn over* (TATO) sebagai ukuran untuk pemanfaatan aset dan *net profit margin* (NPM) sebagai ukuran untuk kinerja operasi. Variabel kinerja keuangan diukur menggunakan *return on total assets* (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan seluruh variabel independen yaitu DER, TATO, NPM dan ROA berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja keuangan.

Keywords: *debt to equity ratio; total assets turn over; net profit margin; return on total assets*

Pendahuluan

Perkembangan perekonomian dunia menyebabkan peningkatan persaingan bagi para pemilik usaha. Munculnya berbagai macam kegiatan usaha baru juga menjadi salah satu penyebab meningkatnya tingkat persaingan usaha di Indonesia. Perkembangan ekonomi tersebut juga didukung dengan canggihnya teknologi saat ini. Kemajuan teknologi memudahkan semua kalangan baik bagi pemilik usaha sebagai penyedia barang atau jasa maupun konsumen sebagai pengguna. Oleh karena itu, para pemilik usaha dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan perekonomian dunia, dan meningkatkan kinerja operasi perusahaannya demi keberlangsungan perusahaan.

Pada tahun 2020, Indonesia menduduki peringkat ketiga setelah China dan India sebagai produsen batubara di dunia, sehingga batubara menjadi komoditas andalan RI saat ini (Asmarini, 2021). Walaupun Indonesia menduduki peringkat ketiga di dunia, dampak dari covid 19 berdampak kepada produsen batubara. Akibat pandemi covid 2019, mengharuskan produsen batubara mengikuti tindakan pembatasan sosial berskala besar, sehingga kegiatan perusahaan menjadi tidak dapat beroperasi dengan maksimal. Hal ini dapat menyebabkan beberapa perusahaan produsen batubara mengalami kerugian sehingga menyebabkan kinerja perusahaan menjadi tidak baik.

Pada dasarnya sebuah perusahaan didirikan untuk memenuhi kebutuhan tiap-tiap konsumennya, namun bagi pemilik, tujuan dari kegiatan usahanya tidak lain adalah untuk menciptakan kesejahteraan dengan memperoleh laba maksimal. Laba maksimal dapat diraih dengan meningkatkan kinerja perusahaan serta meningkatkan kemampuan pemilik dalam memperkirakan perkembangan industrinya di masa depan. Terkait kinerja perusahaan, sebuah perusahaan akan meraih laba maksimal jika dapat menjaga efektifitas dan efisiensi kinerjanya. Hal ini dapat dilihat dan dihitung dari laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan.

Laporan keuangan merupakan salah satu pedoman penting bagi pengguna, baik internal maupun eksternal. Bagi eksternal, laporan keuangan dapat digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan investasi, pemberian pinjaman dan lain sebagainya. Sedangkan bagi internal, laporan keuangan digunakan sebagai sarana evaluasi kinerja perusahaan untuk pengambilan keputusan manajemen. Perusahaan dituntut untuk mampu menyajikan laporan keuangan secara jelas dan akurat agar pengguna dapat mendapatkan gambaran yang jelas tentang kegiatan operasional dan posisi keuangan perusahaan. Agar dapat digunakan sebagai sumber informasi para pengguna, laporan keuangan perlu dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Beberapa analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah analisis rasio solvabilitas dan profitabilitas.

Keuangan perusahaan dapat dianggap baik apabila hasil dari analisis rasio solvabilitas perusahaan menunjukkan perusahaan dalam keadaan *solvable*, yang artinya total aset perusahaan lebih besar daripada hutang. Salah satu cara mengetahui apakah perusahaan dalam keadaan *solvable* yaitu dengan menggunakan perhitungan *debt to equity ratio* (DER). Darmawan (2020) mengatakan bahwa DER merupakan rasio yang menggambarkan proporsi pembiayaan utang terhadap ekuitasnya. Dengan kata lain rasio ini menunjukkan seberapa besar modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan utang. Sehingga ketika investor mengetahui bahwa perusahaan dalam keadaan *solvable* yaitu nilai pembiayaan utang terhadap ekuitasnya kecil, maka investor akan berani memberikan dananya karena tidak perlu khawatir tentang kebangkrutan perusahaan akibat terlilit hutang.

Silfina & Gunawan (2019) mengatakan bahwa solvabilitas yang diproksikan dengan DER berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan (*return on assets*). Penelitian Sijabat (2020) menemukan bahwa solvabilitas yang diukur dengan DER berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan Diana & Osesoga (2020) bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Miranti, (2020) bahwa solvabilitas yang diukur dengan DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Perusahaan dianggap baik apabila dapat memberikan keuntungan (*profit*) yang maksimal dengan pengorbanan yang minimal. Rasio yang digunakan untuk mengukur ini adalah rasio profitabilitas yang mengukur efektifitas manajemen dalam memberikan kembalian maksimal yang diperoleh dari semua sumber daya yang dimiliki. Darmawan (2020) mengatakan bahwa dengan profitabilitas yang baik artinya perusahaan dapat memberikan hasil yang baik dari investasi yang diberikan serta dapat mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Profitabilitas juga menunjukkan prospek perusahaan di masa akan datang, sehingga investor akan memandang perusahaan memiliki manajemen keuangan yang baik dan dapat memberikan kembalian yang setimpal bagi investor yang memberikan pembiayaan kepada perusahaan tersebut.

Beberapa penelitian yang menguji pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan menunjukkan hasil yang beragam. Miranti (2020) menemukan bahwa profitabilitas yang dihitung dengan *net profit margin* dan Asniwati (2020) yang mengukur profitabilitas dengan *return on asset* masing-masing secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian mereka berbeda dengan penelitian yang dilakukan Astutik et al. (2019) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan penjelasan di atas yang mana masih terjadi inkonsistensi terhadap hasil yang diperoleh dari penelitian sebelumnya, maka penelitian mengenai kinerja keuangan masih menarik untuk dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengujian kembali pengaruh solvabilitas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Untuk itu, pertanyaan penelitian ini adalah apakah solvabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan? Dan apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan?

Kajian Teori dan Pengembangan Hipotesis

Teori Keagenan

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori keagenan (Jensen & Meckling, 1976) yang menjelaskan hubungan antara agen dengan prinsipal dalam suatu perusahaan. Teori ini menyatakan bahwa ada perbedaan kepentingan antara agen dan principal yang dapat menyebabkan konflik antara kedua pihak tersebut. Konflik antara agen dan principal dapat terjadi jika salah satu pihak memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan pihak yang lain (asimetri informasi). Umumnya agen dimungkinkan memiliki informasi yang lebih banyak khususnya mengenai kegiatan operasional perusahaan dibandingkan pemilik.

Salah satu informasi yang digunakan untuk mengurangi asimetri informasi adalah laporan keuangan. Laporan keuangan menyediakan informasi-informasi keuangan yang dibutuhkan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan berupa analisis rasio keuangan. Pemilik dapat menggunakan hasil analisis rasio keuangan tersebut sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Oleh sebab itu, analisis rasio keuangan merupakan salah satu alat bantu yang digunakan oleh pemilik untuk mengetahui kinerja keuangan dan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Sutrisno, 2017).

Analisis laporan Keuangan

Septiana (2019) dan Darmawan (2020) mengatakan bahwa analisis laporan keuangan merupakan proses menganalisis terhadap laporan keuangan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi beserta lampirannya yang bertujuan untuk mengambil keputusan, mengetahui posisi keuangan serta memahami kondisi kesehatan perusahaan. Secara teori “analisis” adalah penguraian suatu persoalan yang menjelaskan hubungan antara bagian-bagian yang ada di dalamnya kemudian diperoleh pengertian secara keseluruhan. Dari pengertian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa analisis laporan keuangan merupakan uraian elemen-elemen laporan keuangan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan secara rinci. Oleh karena itu, analisis laporan keuangan dianggap penting karena dapat memberikan gambaran tentang kondisi kesehatan suatu perusahaan pada periode tertentu.

Analisis Rasio Solvabilitas

Analisis rasio solvabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan untuk bertahan dalam kurun waktu yang panjang (Jusup, 2011). Karena rasio ini mengukur seberapa besar komponen keuangan perusahaan dibiayai dengan hutang, maka semakin kecil pembiayaan yang dilakukan dengan hutang maka semakin baik kondisi keuangan perusahaan tersebut. Maka dengan analisis rasio solvabilitas perusahaan dapat memperhitungkan kembali tentang pembiayaan yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

Darmawan (2020) mengatakan bahwa rasio solvabilitas berhubungan dengan keputusan pendanaan yang dipilih perusahaan, apakah lebih memilih menggunakan utang atau dengan modal sendiri. Untuk utang jangka panjang ataupun modal sendiri memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Dalam hal ini peran manajer sangat penting yaitu mengelola dana sebaik-baiknya sehingga pembiayaan yang dilakukan dengan utang jangka panjang tidak melebihi pembiayaan dengan modal perusahaan. Dengan bantuan rasio solvabilitas maka manajer dapat melihat proporsi pembiayaan perusahaan, apakah masih dalam kondisi wajar atau sudah mulai memasuki kondisi liabilitas lebih besar dari ekuitas.

Analisis Rasio Profitabilitas

Jusup (2011) mengatakan bahwa analisis rasio profitabilitas mengukur laba dan keberhasilan operasi suatu perusahaan sekaligus menilai efektivitas operasi manajemen dalam suatu periode. Efektivitas manajemen dapat dilihat dari laba yang dihasilkan atas penjualan dan investasi yang dilakukan. Hal tersebut tentunya membutuhkan peran manajer sebagai pengelola untuk mengolah dana serta pemanfaatan aset-aset perusahaan sehingga dapat memberikan kembalian yang maksimal. ¹⁸

Darmawan (2020) mengatakan bahwa profitabilitas mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik di masa depan. Ketika profitabilitas perusahaan baik maka akan menarik minat baik investor maupun kreditor untuk ikut mendanai kegiatan operasional perusahaan, sehingga perusahaan dapat bertahan hingga jangka waktu yang panjang.

Kinerja Keuangan

Wahyudi & Sitohang (2017) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan yang menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan dengan tolak ukur berdasarkan standar dan kriteria pada periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan guna mengetahui gambaran atas kondisi keuangan kemudian mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan atas aktivitas keuangan yang telah dijalankan oleh perusahaan. ¹⁹

Miranti (2020) mengatakan bahwa kinerja keuangan merupakan penilaian atas efisiensi dan produktifitas perusahaan dibidang keuangan yang dilakukan secara berkala berdasarkan laporan keuangan yang dicapai perusahaan. Kinerja keuangan mencerminkan hasil yang diperoleh perusahaan atas pengelolaan yang dilakukan pada periode tertentu. Kinerja yang baik menunjukkan bahwa perusahaan telah dijalankan dengan baik, sebaliknya kinerja yang buruk menunjukkan bahwa perusahaan tidak dijalankan dengan baik. Penilaian kinerja keuangan pada dasarnya bertujuan untuk memotivasi serta menjadi standar bagi perusahaan dalam meningkatkan produktifitas dan efisiensi tata kelola perusahaan.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Kasmir (2019), investor menggunakan rasio *debt to equity ratio* untuk menilai hutang yang dimiliki perusahaan dengan ekuitas perusahaan. Hal ini dilakukan agar mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dan pemilik perusahaan, sehingga investor dapat mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan sebagai jaminan utang. Apabila semakin tinggi nilai rasio ini, maka semakin banyak hutang yang dimiliki oleh perusahaan dan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Perusahaan dianggap *solvable* apabila nilai total ekuitasnya lebih besar dibandingkan dengan hutang. Artinya perusahaan tersebut menunjukkan kinerja keuangan yang baik yaitu mampu mengelola ekuitas yang dimiliki serta membiayai aktivitas operasinya tanpa

¹ mengandalkan hutang. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sijabat (2020), Asniwati (2020), Silfina & Gunawan (2019), Fibriyanti (2018) menyatakan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dari teori dan hasil penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H₁: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Pengaruh *Total Assets Turn Over* terhadap Kinerja Keuangan

Darmawan (2020) mengatakan bahwa *Total assets turn over* mengukur nilai penjualan relatif terhadap asetnya dan digunakan sebagai indikator efisiensi dalam penggunaan aset untuk menghasilkan laba. *Total assets turn over* ini membandingkan antara penjualan bersih dengan rata-rata total aset, sehingga dapat diketahui bagaimana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan dari total aset yang digunakan.

Perusahaan yang memiliki kemampuan memberikan kembalian yang baik maka perusahaan tersebut menunjukkan kinerja keuangan yang baik. Artinya perusahaan tersebut mampu menghasilkan penjualan yang baik dengan pengorbanan aset yang dimiliki. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wahyudi & Sitohang (2017) dan Diana & Osesoga (2020) yang menyatakan bahwa *total assets turn over* (TATO) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Dari teori dan hasil penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_{2a}: *Total assets turn over* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Kinerja Keuangan

Menurut Darmawan (2020) *net profit margin* adalah rasio yang menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan jika dibandingkan dengan penjualannya. Artinya *net profit margin* memperlihatkan kemampuan perusahaan dapat mengelola penjualan dalam menghasilkan laba bersih. Sehingga dalam rasio ini tingkat efisiensi perusahaan sangat diperlukan guna menekan beban-beban operasionalnya.

Perusahaan yang dapat mengelola beban dan pendapatan dengan baik maka akan meningkatkan laba perusahaan, sehingga kinerja keuangan perusahaan tersebut juga meningkat. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Widiyawati et al. (2021) yang menyatakan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan pernyataan diatas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

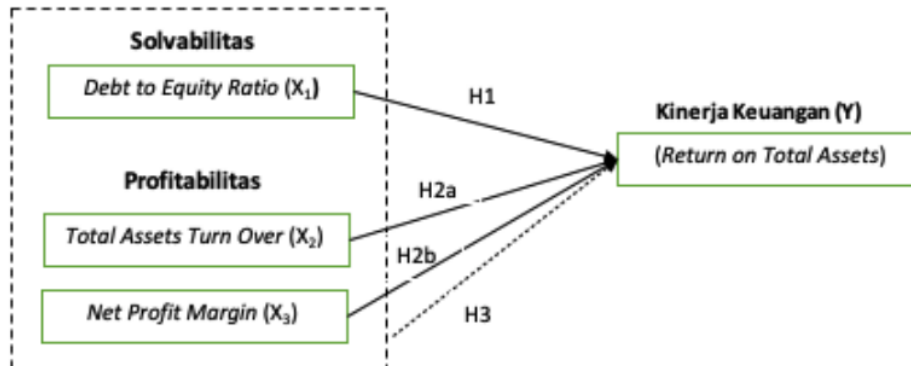
H_{2b}: *Net profit margin* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over* dan *Net Profit Margin* terhadap Kinerja Keuangan

Dalam rangka menilai kinerja perusahaan, manajer sering menggunakan rasio keuangan sebagai tolak ukur. Rasio solvabilitas dan profitabilitas dianggap mampu menggambarkan kinerja keuangan perusahaan secara rinci. Salah satu faktor yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan oleh investor adalah rasio kembalian dan prediksi kebangkrutan. Perusahaan yang *solvable* menunjukkan bahwa perusahaan mampu berdiri hingga jangka panjang. Sedangkan perusahaan yang *profitable* menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan profit yang baik bagi para investor. Dengan *debt to equity ratio*, *total assets turn over* dan *net profit margin* yang baik artinya perusahaan mampu mengelola keuangannya sehingga dapat meminimalisir penggunaan utang dan menghasilkan hasil kembalian yang maksimal. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Christianti et al. (2017) yang mengatakan bahwa *net profit margin*, *return on total equity*, *debt to equity ratio*, dan *total assets turn over* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dari teori yang hasil penelitian terdahulu di atas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H₃: Debt to equity ratio, total assets turn over, dan net profit margin berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Model Penelitian



Gambar 1 Model Penelitian

Metode Penelitian

Gambaran Umum Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2022. Objek pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2022.

Variabel Penelitian

Variabel Dependen

Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Keuangan. Kinerja keuangan (Y) dalam penelitian ini diukur dengan *return on total assets* (ROA). Hal tersebut karena *return on total assets* dianggap mampu menggambarkan kinerja keuangan perusahaan melalui perbandingan laba setelah pajak dengan rata-rata total aset.

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *return on total assets* adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on total assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}}$$

Variabel Independen

Variabel independent yang digunakan pada penelitian ini antara lain solvabilitas dan profitabilitas. Solvabilitas diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER). Sedangkan profitabilitas diproksikan dengan 3 rasio yaitu *total assets turn over* (TATO) dan *net profit margin* (NPM). Rasio profitabilitas tersebut menggambarkan pemanfaatan aset dan kinerja operasi. Berikut adalah variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Debt to Equity ratio (X₁)

Debt to equity ratio (DER) digunakan untuk memproksikan solvabilitas. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *debt to equity ratio*:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Total Assets Turn Over (X₂)

Total assets turn over digunakan untuk memproksikan profitabilitas yang menggambarkan pemanfaatan aset. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *total assets turn-over* adalah sebagai berikut:

$$\text{Total assets turn over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Total Aset}}$$

Net Profit Margin (X₃)

Net profit margin digunakan untuk memproksikan profitabilitas yang menggambarkan kinerja operasi. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *net profit margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

16

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2022, data tersebut diambil dari website www.idx.co.id dan website resmi perusahaan.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

- Perusahaan pertambangan subsektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2022 dan tercatat masih beroperasi sampai dengan akhir periode 2022.
- Perusahaan pertambangan subsektor batubara yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2022.

Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis 1, hipotesis 2, hipotesis 3, hipotesis 4 dan hipotesis 5, analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel baik secara

$$ROA_{it} = \alpha_{it} + \beta_1 DER_{it} + \beta_2 TATO_{it} + \beta_3 NPM_{it} + \varepsilon_{it}$$

parsial maupun simultan. Model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Keterangan :

- ROA_{it} : Kinerja keuangan perusahaan i pada tahun t
 α_{it} : Konstanta perusahaan i pada tahun t
 $\beta_1 DER_{it}$: *Debt to equity ratio* perusahaan i pada tahun t
 $\beta_2 TATO_{it}$: *Total assets turn over* perusahaan i pada tahun t
 $\beta_3 NPM_{it}$: *Net profit margin* perusahaan i pada tahun t
 ε_{it} : Error perusahaan i pada tahun t

Hasil Dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Hasil analisis deskriptif dari variabel-variabel penelitian ini adalah sebanyak 147 data observasi. Berikut data tabel statistik deskriptif yang menunjukkan gambaran mengenai rata-rata (mean), nilai maksimum minimum dan standar deviasi:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	147	-.173	.572	.083	.121
DER	147	-2.114	34.056	1.766	3.821
TATO	147	.005	2.562	.880	.571
NPM	147	-2.189	13.978	.213	1.474
Valid N (listwise)	147				

Sumber: SPSS, data diolah 2023

Berdasarkan tabel statistik deskriptif di atas, terlihat bahwa jumlah sampel (N) sebanyak 147. Variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA memiliki nilai minimum -0,173; nilai maksimum 0,572; nilai rata-rata 0,083 dan nilai standar deviasi 0,121. Variabel solvabilitas yang diproksikan dengan DER memiliki nilai minimum -2,114; nilai maksimum 34,056; nilai rata-rata 1,766 dan nilai standar deviasi 3,821. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan TATO memiliki nilai minimum 0,005; nilai maksimum 2,562; nilai rata-rata 0,880; dan nilai standar deviasi 0,571. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan NPM memiliki nilai minimum -2,189; nilai maksimum 13,978; nilai rata-rata 0,213; dan nilai standar deviasi 1,474.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan Tabel 2, diperoleh hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan dari *Adjusted R Square* sebesar 0,846. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu *debt to equity ratio* (DER), *total assets turn over* (TATO), dan *net profit margin* (NPM) mempengaruhi variabel dependen yaitu kinerja keuangan (ROA) sebesar 84,6%. Sedangkan sisanya sebesar 15,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Berdasarkan uji t pada tabel di atas, maka dapat diinterpretasikan secara parsial pengaruh hubungan antara variabel independen yaitu *debt to equity ratio* (DER), *total assets turn over* (TATO), dan *net profit margin* (NPM) terhadap variabel dependennya yaitu kinerja keuangan.

Pada Tabel 2, pengujian hipotesis diperoleh hasil uji t hitung sebesar 0,205 bernilai positif dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap kinerja keuangan telah didukung oleh

data. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Sijabat (2020), Asniwati (2020), Silfina & Gunawan (2019) dan Fibriyanti (2018) menyatakan bahwa solvabilitas yang diukur dengan *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

²
Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koesfisien	t-statistic	
Intercept	0,352	3,130	*
DER	0,070	0,205	*
NPM	0,078	0,940	*
TATO	0,024	0,437	*
Adj. R2	0,846		
F-Stat	143,463		*

* significant at the levels of 0.05 respectively

$$ROA=0,352+0,070(DER)+0,078(NPM)+0,024(TATO)+e$$

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang menggambarkan bagaimana proporsi pembiayaan yang dilakukan oleh perusahaan yaitu proporsi hutang terhadap ekuitas. Sehingga semakin baik nilai DER artinya semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mengelola pembiayaan perusahaannya. Dengan begitu perusahaan akan mudah mendapatkan tambahan modal asing karena dianggap mampu memberikan kembalian melalui operasional perusahaan. Sehingga ketika perusahaan mendapat modal asing hal tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan karena dengan modal yang tinggi artinya kesempatan untuk meraih keuntungan juga tinggi. ¹⁴

⁶ Berdasarkan tabel pengujian hipotesis, diperoleh hasil uji t hitung sebesar 0,437 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2a yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh terhadap kinerja keuangan telah didukung oleh data. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Wahyudi & Sitohang (2017) yang menyatakan bahwa *total assets turn over* (TATO) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Total assets turn over (TATO) merupakan rasio yang menggambarkan tingkat penjualan yang dilakukan dengan modal aset yang dimiliki. Jika perusahaan memiliki nilai *total assets turn over* yang baik artinya perusahaan tersebut dapat memanfaatkan perputaran total aset dengan efektif dan efisien. Semakin tinggi penjualan yang dihasilkan dari perputaran aset menunjukkan bahwa semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset. Sehingga semakin tinggi *total assets turn over* akan semakin tinggi pula kinerja keuangan perusahaan. ¹⁴

⁶ Berdasarkan tabel pengujian hipotesis, diperoleh hasil uji t hitung sebesar 0,940 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2b yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh terhadap kinerja keuangan telah didukung oleh data. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Widiyawati et al. (2021) dan Wahyudi & Sitohang (2017) yang mengatakan bahwa *net profit margin* (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Net profit margin (NPM) merupakan rasio yang menggambarkan proporsi laba bersih yang mampu dihasilkan perusahaan dari penjualan yang dilakukan. Jika perusahaan memiliki *net profit margin* yang baik artinya perusahaan memiliki kemampuan pengalokasian hasil penjualan yang baik. Semakin baik kemampuan pengalokasian hasil penjualan suatu perusahaan maka semakin efektif dan efisien pula kinerja keuangan perusahaan. Sehingga semakin tinggi *net profit margin* maka akan semakin tinggi pula kinerja keuangan perusahaan.

Dari tabel pengujian hipotesis di atas, diperoleh hasil uji F hitung sebesar 143,643 dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (DER), *total assets turn over* (TATO), dan *net profit margin* (NPM) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Christianti et al. (2017) yang mengatakan bahwa *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan *total assets turn over* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Rasio keuangan merupakan rasio yang dianggap mampu menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu. *Debt to equity ratio*, *total assets turn over*, dan *net profit margin* merupakan salah satu rasio yang dapat menunjukkan rasio keuangan perusahaan. Secara simultan *debt to equity ratio*, *total assets turn over*, dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Artinya semakin tinggi *debt to equity ratio*, *total assets turn over*, dan *net profit margin* maka semakin tinggi pula kinerja keuangan perusahaan, begitu pula sebaliknya. *Debt to equity ratio*, *total assets turn over*, dan *net profit margin* yang baik artinya perusahaan mampu mengelola keuangannya sehingga dapat meminimalisir penggunaan utang dan menghasilkan hasil kembalian yang maksimal.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* dan profitabilitas yang diproksikan dengan *total assets turn over*, dan *net profit margin* terhadap kinerja keuangan yang dihitung dengan *return on total assets* untuk periode 2016-2022. Sampel dalam penelitian ini adalah 21 perusahaan pertambangan batu bara yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Secara umum berdasarkan 4 hipotesis yang diajukan dapat diambil kesimpulan bahwa keempat hipotesis tersebut diterima. Artinya secara parsial solvabilitas yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kemudian, profitabilitas yang diproksikan dengan *total assets turn over*, dan *net profit margin* secara parsial juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan secara simultan *debt to equity ratio*, *total asset turn over*, dan *net profit margin* juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan antara lain, sampel pada penelitian ini hanya terbatas pada sektor pertambangan batubara dan hanya terbatas pada periode 2016-2022. Indikator variabel pada penelitian ini hanya terbatas pada 3 variabel independen, yaitu *debt to equity ratio* (DER), *total assets turn over* (TATO), dan *net profit margin* (NPM). Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas sampel dan juga menambah periode penelitian karena semakin banyak sampel dan populasi yang digunakan maka akan meningkatkan kualitas hasil penelitian. Selain itu penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel sama namun dengan rasio yang berbeda seperti solvabilitas dapat diukur dengan *debt to assets ratio*, atau profitabilitas dapat diukur dengan *fixed assets turn over* atau dengan *gross profit margin*. Selain itu juga kinerja keuangan dapat diproksikan dengan ukuran lain selain *return on total assets* misal dengan penjualan atau dengan ukuran-ukuran lain.

Daftar Referensi

- Asmarini, W. (2021). *Kiamat Batu Bara di Depan Mata, 150 Ribu Warga Bakal Nganggur*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20211118092613-4-292423/kiamat-batu-bara-di-depan-mata-150-ribu-warga-bakal-nganggur>
- Asniwati, A. (2020). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Economix*, 8(1), 246–257.

- Astutik, E. P., Retnosari, R., Nilasari, A. P., & Hutajulu, D. M. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Fintech Dan E-Commerce Untuk Mendorong Pertumbuhan UMKM Dan Industri Kreatif*, 103–118.
- Christianti, S., Musriha, & Negoro, B. K. (2017). Analisis Net Profit Margin, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turn Over terhadap Kinerja Keuangan di PT. Semen Indonesia, Tbk. *Jurnal Manajemen Branchmark*, 3(3), 1027–1040.
- Darmawan, D. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (D. Lestari (ed.); 1st ed.). UNY Press.
- Diana, L., & Osesoga, M. S. (2020). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, manajemen aset, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 20–34. <https://doi.org/10.33508/jako.v12i1.2282>
- Fibriyanti, Y. V. (2018). Analisis rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, III(3), 887–897
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. “Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure”, *Journal of Finance Economic* 3:305- 360,.
- Jusup, A. H. (2011). *Dasar-dasar Akuntansi* (7th ed.). Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Miranti, F. M. (2020). *Pengaruh Rasio Profitabilitas Likuiditas Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (R. Hermawan (ed.); I). Duta Media Publishing.
- Sijabat, R. S. B. (2020). *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Silfina, S., & Gunawan, H. (2019). Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Solvabilitas terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Binsin*, 7(1), 94–104.
- Wahyudi, Y., & Sitohang, S. (2017). Pengaruh npm, cr, der, tato terhadap kinerja keuangan pt. perkebunan nusantara x. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(6), 1–15.
- Widiyawati, S. L., Masyhad, & Inayah, N. L. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2018. *UAJ: UBHARA Accounting Journal*, 1(1), 82–90.

376-1036-1-SM_Similarity check

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

16%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stiesia.ac.id Internet Source	2%
2	jurnalwahana.aaykpn.ac.id Internet Source	2%
3	jom.unpak.ac.id Internet Source	1%
4	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1%
5	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	1%
6	anzdoc.com Internet Source	1%
7	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	1%
8	adoc.pub Internet Source	1%
9	Indriyani Ningsih Sinurat, Sylvia Christina Daat, Linda Y. Hutadjulu. "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN	1%

INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP
FINANCIAL PERFORMANCE (Studi Empiris
Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia)", JURNAL AKUNTANSI
DAN KEUANGAN DAERAH, 2020

Publication

10	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Binus University International Student Paper	1 %
12	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1 %
13	e-journal.unmas.ac.id Internet Source	1 %
14	journalfai.unisla.ac.id Internet Source	1 %
15	Submitted to STIE YKPN Student Paper	1 %
16	journal.budiluhur.ac.id Internet Source	1 %
17	dspace.uii.ac.id Internet Source	1 %
18	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1 %

19

Submitted to Trisakti University

Student Paper

1 %

20

epub.imandiri.id

Internet Source

1 %

21

simki.unpkediri.ac.id

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

376-1036-1-SM_Similarity check

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11